

Manajemen Kepemimpinan Sekolah (Leaddership) Di SMPN 2 Mataram

Farhuriah *¹

Mohammad Mustari ²

^{1,2} Universitas Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia ,

*e-mail : fahruriah05@gmail.com

Abstrak

Manajemen kepemimpinan dalam Lembaga Pendidikan di SMPN 2 Mataram Dimana karakter kepemimpinan yang efektif memudahkan proses koordinasi dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Kepemimpinan Pendidikan di pahami sebagai kemampuan mendorong terselenggaranya proses Pendidikan sehingga sasaran pendidikan dapat di capai secara optimal, efektif, dan efisien. Manajemen kepemimpinan di gambarkan sebagai peran manajerial yang mampu memengaruhi individu maupun kelompok dalam meraih hasil yang di sepakati bersama. Kepala sekolah di harapkan hadir sebagai pemimpin kepala sekolah menjadi factor utama dalam keberhasilan penyelenggaraan Pendidikan di sekolah. Secara hakikat, kepemimpinan merupakan kemampuan untuk membina, membimbing, mengarahkan, serta menggerakkan orang lain agar dapat bekerja sama mencapai tujuan organisasi. Dalam prosesnya pemimpin menjalankan berbagai fungsi untuk mengarahkan pihak-pihak yang terlibat dalam organisasi yang di pimpinya, kepemimpinan merupakan bagian dari fungsi manajemen yang mencakup perencanaan dan pengorganisasian, namun focus utamanya adalah memengaruhi anggota organisasi untuk mencapai tujuan bersama. Pemimpin yang kompeten akan mendorong peningkatan kinerja setiap anggota, sementara pemimpin yang kurang efektif dapat menghambat tercapai tujuan Lembaga. Penelitian menggunakan metode Pendekatan kualitatif, Temuan menemukan bahwa pemimpin perlu mampu mengendalikan dirinya terlebih dahulu sebelum mengarahkan orang lain. Visi dan misi sekolah di SMPN 2 Mataram dapat terealisasi secara efektif melalui kepemimpinan kepala sekolah yang memiliki visi yang jelas, mengutamakan peningkatan prestasi peserta didik dan kinerja sekolah menjalankan program yang positif dan terarah, memanfaatkan sumber belajar secara optimal, serta melakukan evaluasi dan perbaikan secara berkelanjutan agar kelebihan dan kelemahan dapat di identifikasikan

Kata Kunci: Kepemimpinan, Pendidikan, Sekolah.

Abstract

Leadership management in the educational institution of SMPN 2 Mataram. Effective leadership facilitates the coordination process in achieving predetermined goals. Educational leadership is understood as the ability to encourage the implementation of the educational process so that educational goals can be achieved optimally, effectively, and efficiently. Leadership management is described as a managerial role capable of influencing individuals and groups to achieve mutually agreed-upon results. The principal is expected to be present as a leader and is a key factor in the success of educational implementation in schools. Essentially, leadership is the ability to foster, guide, direct, and motivate others to work together to achieve organizational goals. In the process, leaders carry out various functions to direct the parties involved in the organization they lead. Leadership is part of the management function that includes planning and organizing, but its primary focus is influencing organizational members to achieve common goals. Competent leaders will encourage improved performance of each member, while ineffective leadership can hinder the achievement of institutional goals. The study used a qualitative approach. The findings revealed that leaders need to be able to control themselves before directing others. The school's vision and mission at SMPN 2 Mataram can be effectively realized through the leadership of a principal who has a clear vision, prioritizes improving student achievement and school performance, implements positive and targeted programs, utilizes learning resources optimally, and conducts continuous evaluation and improvement to identify strengths and weaknesses.

Keywords: Leadership, Education, School.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan fondasi utama dalam pembangunan suatu bangsa. Kualitas pendidikan yang baik akan melahirkan generasi yang cerdas, berakhlak mulia, dan mampu bersaing di era global. Dalam konteks ini, manajemen sekolah yang efektif menjadi kunci dalam mencapai tujuan pendidikan yang maksimal. Manajemen Sekolah Leadership memainkan peran vital dalam menciptakan lingkungan pendidikan yang kondusif dan inovatif. Manajemen

Kepemimpinan sekolah di SMPN 2 Mataram yang visioner dan berintegritas dapat memotivasi guru, staf, dan siswa untuk bekerja sama mencapai tujuan bersama. Dengan manajemen yang baik, sekolah dapat mengalokasikan sumber daya secara efisien, mengidentifikasi masalah, dan menemukan solusi yang tepat. Tantangan pendidikan di era globalisasi menuntut sekolah untuk terus beradaptasi dan meningkatkan kualitasnya.

Kepemimpinan di SMPN 2 Mataram pada dasarnya adalah kemampuan seseorang untuk membangun dan menggerakkan orang lain untuk bekerja di lokasi target yang ditetapkan untuk dicapai. Guna untuk mencapai target, pemimpin harus melaksanakan berbagai kegiatan, termasuk pengelolaan orang-orang yang terlibat dalam organisasi yang dipimpinnya. Dengan kata lain, keberhasilan atau kegagalan dari tujuan suatu organisasi sangat tergantung pada kepala. Manajemen Sekolah Leadership yang efektif dapat membantu sekolah menghadapi tantangan tersebut dengan strategi yang tepat dan berkelanjutan. Oleh karena itu, memahami dan menerapkan prinsip-prinsip Manajemen Sekolah Leadership di SMPN 2 Mataram yang baik menjadi sangat penting bagi kemajuan pendidikan. Kepemimpinan sekolah yang kuat juga dapat meningkatkan profesionalisme guru dan staf sekolah, serta menciptakan lingkungan kerja yang kondusif dan mendukung pengembangan kompetensi. memuat latar belakang penelitian secara ringkas, padat, dan jelas; tujuan penelitian; serta teori-teori pendukung.

Dengan manajemen yang baik, sekolah dapat mengalokasikan sumber daya secara efisien, mengidentifikasi masalah, dan menemukan solusi tepat. Tantangan pendidikan di era globalisasi menuntut sekolah untuk terus beradaptasi dan meningkatkan kualitasnya. Manajemen Sekolah Leadership yang efektif, seperti yang dipraktikkan di SMPN 2 Mataram, membantu sekolah menghadapi tantangan tersebut dengan strategi tepat dan berkelanjutan. Oleh karena itu, memahami dan menerapkan prinsip-prinsip Manajemen Sekolah Leadership yang baik menjadi sangat penting bagi kemajuan pendidikan, meningkatkan profesionalisme guru dan staf sekolah, serta menciptakan lingkungan kerja yang kondusif dan mendukung pengembangan kompetensi secara komprehensif.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif untuk menggambarkan secara mendalam pelaksanaan Manajemen Kepemimpinan Sekolah (Leaddership) Di SMPN 2 Mataram. Pendekatan ini dipilih karena memberikan pemahaman yang natural, kontekstual, dan holistik mengenai Manajemen Kepemimpinan Sekolah (Leaddership). Penelitian ini menggunakan penelitian Deskriptif kualitatif (Nursaphia, 2014:68). Peneliti menggunakan jenis metode kualitatif dalam penulisan penelitian ini. Menurut pendapat Miller dan Kirk mengartikan jenis metode penelitian kualitatif ialah suatu tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang fundamental bergantung dari pengamatan pada manusia baik dalam kawasannya maupun dalam peristilahannya.

Penelitian dilaksanakan di SMPN 2 Mataram dengan melibatkan kepala sekolah sebagai subjek penelitian yang berperan langsung dalam penerapan Manajemen Kepemimpinan Sekolah (Leaddership). Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam dengan kepala sekolah dan staf TU untuk memperoleh informasi terkait perencanaan, koordinasi internal, pengambilan keputusan, serta pelaksanaan program sekolah. Selain itu, observasi langsung dilakukan untuk mengamati aktivitas manajemen seperti refleksi mingguan, supervisi akademik, rapat bulanan, serta interaksi antara sekolah dan orang tua. Dokumentasi berupa struktur organisasi, notulen, dan perangkat pembelajaran juga digunakan sebagai sumber data pendukung guna memperkuat hasil penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kepemimpinan merupakan inti dari manajemen di SMPN 2 Mataram. Kepemimpinan juga merupakan pilar utama dalam penataan sebuah organisasi (Wasehudin, 2018). Apabila dianalisis lebih mendalam lagi akan tergambar bahwa manusia merupakan inti dari kepemimpinan, paling tidak untuk masa sekarang. Manajemen kepemimpinan adalah keseluruhan aktivitas dalam

rangka mempengaruhi orang-orang bekerjasama mencapai tujuan yang memang diinginkan bersama. Di SMPN 2 Mataram Proses pencapaian tujuan manajemen pendidikan dimulai dari fungsi perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pemantauan dan penilaian Masing-masing fungsi tersebut memiliki hubungan dan keterkaitan serta merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan. ini memuat data (dalam bentuk ringkas), analisis data dan interpretasi terhadap hasil.

Dengan adanya manajemen yang terstruktur dengan baik, di SMPN 2 Mataram semua program pendidikan akan berjalan sesuai dengan tujuan yang akan dicapai. Manajemen sekolah atau school management dapat diartikan sebagai sesuatu yang berhubungan dengan pengolahan proses pendidikan untuk mencapai suatu tujuan, baik jangka pendek, jangka menengah, maupun jangka panjang. Selain itu, manajemen sekolah juga dianggap sebagai upaya untuk mencerdaskan kehidupan masyarakat dan mengangkat manusia. Pada dasarnya manajemen sekolah juga merupakan sebuah proses mengelola sekolah dengan merencanakan, mengorganisasikan, serta mengajar dan mengawasinya untuk mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan.

1. Manajemen Kememimpinan Sekolah Menurut Para Ahli

Menurut Wohlstetter dan Mohram (1996) yang dikutip dari Nurkolis Secara luas manajemen berbasis sekolah berarti pendekatan politis untuk mendesain ulang organisasi sekolah dengan memberikan kewenangan dan kekuasaan kepada partisipan sekolah pada tingkat lokal guna memajukan sekolahnya. Manajemen berbasis sekolah dalam pengertian yang sama dikemukakan oleh Myers dan Stonehill, dikutip dari Umaedi adalah strategi untuk memperbaiki mutu pendidikan melalui pengalihan otoritas pengambilan keputusan dari pemerintah pusat ke daerah dan ke masing-masing sekolah sehingga kepala sekolah, guru, peserta didik, dan orang tua peserta didik mempunyai kontrol yang lebih besar terhadap proses pendidikan.

Menurut Surya Darma manajemen berbasis sekolah diterapkan dengan asumsi sebagai berikut, Dengan pemberian otonomi yang lebih besar kepada sekolah, maka sekolah akan lebih kreatif, inisiatif, dan inovatif dalam meningkatkan kinerja sekolah, Dengan pemberian fleksibilitas/keluasan-keluasan yang lebih besar kepada sekolah untuk mengelola sumberdayanya, maka sekolah akan lebih luwes dan lincah dalam mengadakan dan memanfaatkan sumberdaya secara optimal untuk meningkatkan mutu Sekolah lebih mengetahui kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman bagi dirinya sehingga dia dapat mengoptimalkan pemanfaatan sumberdaya yang tersedia untuk memajukan Sekolah lebih mengetahui kebutuhannya, khususnya input pendidikan yang akan dikembangkan dan didayagunakan dalam proses pendidikan sesuai dengan karakteristik mata pelajaran dan tingkat perkembangan serta kebutuhan peserta didik Pengambilan keputusan yang dilakukan oleh sekolah lebih cocok untuk memenuhi kebutuhan sekolah karena pihak sekolahlah yang paling mengetahui apa yang terbaik bagi sekolahnya Penggunaan sumberdaya pendidikan lebih efektif dan efisien jika dikontrol oleh warga sekolah dan masyarakat setempat Keterlibatan warga sekolah dan masyarakat dalam pengambilan keputusan akan mampu meningkatkan rasa kepemilikan, dedikasi, transparansi, akuntabilitas, dan kepercayaan publik terhadap sekolah lebih bertanggungjawab tentang mutu pendidikan masing-masing kepada pemerintah dan pemerintah daerah, orangtua peserta didik, dan masyarakat pada umumnya sehingga sekolah akan berupaya semaksimal mungkin untuk melaksanakan dan mencapai sasaran mutu pendidikan yang telah direncanakan

2. Apa saja fungsi dan tujuannya manajemen kepemimpinan sekolah (Leadership)

Fungsi Manajemen kepemimpinan sekolah adalah serangkaian tugas manajerial yang di laksanakan oleh kepala sekolah untuk menggerakkan seluruh warga sekolah (Guru, staf, siswa) menuju tercapainya tujuan Pendidikan secara efektif, dan efisien, dengan membangun lingkungan positif, memotivasi, dan mengembangkan potensi semua pihak.

Adapun Fungsi manajemen kepemimpinan sekolah leadership; Perencanaan atau planning, Perencanaan manajemen sekolah adalah proses menentukan tindakan masa depan sekolah untuk mencapai tujuan pendidikan secara efektif dan efisien, melalui penetapan tujuan, identifikasi sumber daya, pengembangan strategi, serta penyusunan rencana aksi yang terperinci fleksibel, Pengorganisasian atau organizing, Pengorganisasian (organizing) manajemen sekolah adalah proses formal membagi, mengelompokkan, dan mengkoordinasikan tugas dan wewenang dalam struktur organisasi sekolah untuk mencapai tujuan pendidikan secara efektif dan efisien, Pelaksanaan atau actuating, dan Pelaksanaan atau actuating dalam manajemen sekolah adalah fungsi manajemen yang berkaitan dengan penggerakan, pembimbingan, dan penerahan sumber daya manusia (seperti guru dan staf) agar bekerja sama secara efektif untuk mencapai tujuan sekolah yang telah ditetapkan, Pengawasan atau controlling, Pengawasan atau controlling dalam manajemen sekolah adalah proses memantau kegiatan untuk memastikan pencapaian tujuan sesuai rencana, mengidentifikasi dan mengoreksi penyimpangan, serta mengukur kinerja.

Tujuan manajemen kepemimpinan sekolah (Leaddership), Tujuan untuk memberdayakan sekolah melalui pemberian otonomi kepada sekolah dan mendorong sekolah untuk melakukan pengambilan keputusan secara partisipatif, Manfaat Manajemen Sekolah menurut Departemen Pendidikan Nasional adalah: Meningkatkan kualitas pendidikan dan meningkatkan sumber daya yang tersedia melalui kemandirian manajemen dan inisiatif sekolah, Meningkatkan kesadaran untuk memberikan pendidikan di antara masyarakat sekolah dan warga dalam pengambilan keputusan bersama, Mengembangkan responsibility sekolah kepada orang tua, masyarakat dan pemerintah terhadap mutu sekolah, Memperkuat persaingan sehat antar sekolah untuk tercapainya mutu Pendidikan.

3. Apa Saja manfaat dan prinsip yang di terapkan manajemen kepemimpinan sekolah (Leaddership)

Manajemen kepemimpinan sekolah yang efektif memberikan manfaat besar di SMPN 2 Mataram yang melibatkan visi yang jelas, pengelolaan sumber daya optimal, pengembangan profesional guru, dan partisipasi aktif seluruh warga sekolah Manfaat manajemen kepemimpinan sekolah (Leaddership), Manfaat Manajemen Sekolah menurut Departemen Pendidikan Nasional adalah: Meningkatkan kualitas pendidikan dan meningkatkan sumber daya yang tersedia melalui kemandirian manajemen dan inisiatif sekolah, Meningkatkan kesadaran untuk memberikan pendidikan di antara masyarakat sekolah dan warga dalam pengambilan keputusan bersama, Mengembangkan responsibility sekolah kepada orang tua, masyarakat dan pemerintah terhadap mutu sekolah, Memperkuat persaingan sehat antar sekolah untuk tercapainya mutu Pendidikan

Prinsip manajemen kepemimpinan sekolah (Leaddership); Prinsip Ekuifinalitas (Principle of Equifinality) Prinsip dasar ini sesuai dengan pada teori bisnis modern, yang mengandaikan sebagai berikut: Ada beberapa cara berbeda untuk mencapai tujuan Anda. school management menekankan pada fleksibilitas, sehingga sekolah harus dikelola oleh warga sekolah dalam setiap situasi, Prinsip Desentralisasi (Principle of Decentralization) Prinsip desentralisasi ini sejalan dengan prinsip kesetaraan. Asas desentralisasi didasarkan pada teori dasar bahwa pengelolaan sekolah dan kegiatan pendidikan tidak dapat menghindari kesulitan dan masalah. Pendidikan merupakan persoalan yang kompleks dan kompleks yang memerlukan desentralisasi untuk melaksanakannya, Prinsip Sistem Pengelolaan Mandiri (Principle of Self-Managing System) Asas ini

berkaitan dengan asas sebelumnya: asas keadilan dan asas desentralisasi. Ketika sekolah menghadapi masalah, mereka harus menyelesaikannya dengan caranya sendiri. Jika ada pendelegasian wewenang dari birokrasi di atas ke tingkat sekolah, maka sekolah dapat menyelesaikan masalah tersebut. Sehingga membuat manajemen sekolah unggulan, Prinsip Inisiatif Manusia (Principle of Human Initiative) Dari perspektif ini, kepemimpinan sekolah bertujuan untuk menciptakan lingkungan yang sesuai di mana warga sekolah dapat bekerja dengan baik dan mengembangkan potensi mereka. Oleh karena itu, peningkatan mutu pendidikan dapat dinilai dari segi pengembangan sumber daya manusia. Prinsip ini mengakui bahwa manusia adalah sumber daya yang dinamis, bukan sumber daya yang statis.

KESIMPULAN

Manajemen Sekolah Leadership di SMPN 2 Mataram sangat penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah. Dengan Manajemen kepemimpinan yang efektif, sekolah dapat menciptakan lingkungan pendidikan yang kondusif, inovatif, dan berorientasi pada hasil. Manajemen sekolah yang baik dapat mengalokasikan sumber daya secara efisien, mengidentifikasi masalah, dan menemukan solusi yang tepat. Di SMPN 2 Mataram Manajemen Sekolah (Leadership) memberikan otonomi lebih besar kepada sekolah untuk mengelola sekolahnya sendiri dengan melibatkan partisipasi warga sekolah dan masyarakat. Tujuan MBS adalah untuk memberdayakan sekolah dan meningkatkan kualitas pendidikan. Fungsi manajemen sekolah meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan. Dengan manajemen yang efektif, sekolah dapat meningkatkan kualitas pendidikan, meningkatkan kesadaran masyarakat sekolah dan warga dalam pengambilan keputusan bersama, dan mengembangkan tanggung jawab sekolah kepada orang tua, masyarakat, dan pemerintah.

Oleh karena itu, di SMPN 2 Mataram Manajemen Sekolah Leadership yang efektif sangat penting dalam menciptakan lingkungan pendidikan yang berkualitas dan mampu melahirkan generasi yang cerdas, berakhlak mulia, dan berdaya saing tinggi. Partai politik adalah organisasi yang didirikan untuk berpartisipasi dalam pemilihan umum dengan tujuan meraih dan mempertahankan kekuasaan politik. Landasan mereka bisa berupa ideologi, nilai-nilai, atau kepentingan kelompok tertentu. Secara formal, landasan hukumnya adalah konstitusi dan undang-undang yang mengatur pembentukan dan operasional partai.

DAFTAR PUSTAKA

Pijar Sekolah: Manajemen Sekolah Untuk Mengembangkan Pendidikan Sekolah (2022). Gedung Transvision, Jl. Prof. DR. Soepomo No. 139, Tebet Barat, Jakarta Selatan Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12810

Mulyasa, E. (2011). Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Sekolah. Jakarta: Bumi Aksara.

Mulyasa, E. (2002). Manajemen Berbasis Sekolah. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Danim, S., & Suparno. (2009). Manajemen dan Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah. Jakarta: Rineka Cipta.

Andang. (2014). Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Sekolah: Konsep, Strategi, dan Inovasi Menuju Sekolah Efektif. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

Cunningham, W. G., & Cordeiro, P. A. (2006). Educational Leadership: Problem-based Approach (3rd ed.). Boston: Pearson.

Lowney, C. (2005). Heroic Leadership (Terjemahan Taryadi). Jakarta: Gramedia.

Samino. (2012). Kepemimpinan Pendidikan. Solo: Fairuz Media.

Fachrudin, S. I. (1995). Mengantar Bagaimana Memimpin Sekolah Yang Baik. Jakarta: Ghalia Indonesia.

Dr. Lugtyastyono Bn., M.Pd. (2019). Manajemen Sekolah dan Kepemimpinan Sekolah. Uncategorizd.